

**PENGARUH *LOVE OF MONEY*, MORALITAS PAJAK, GENDER DAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT OGAN ILIR**

**TAHUN 2021-2025**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**ADINDA RAMADHANI**

**NPM.2101120049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2025**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Adinda Ramadhani  
Nomor Pokok/NPM : 2101120049  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : *PENGARUH LOVE OF MONEY, MORALITAS PAJAK, GENDER DAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT OGAN ILIR.*

Pembimbing Skripsi

Tanggal 27/02/2025 Pembimbing I : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal 27/02/2025 Pembimbing II : Sasiska Rani, S.E. M.Si  
NIDN. 02220391002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msv. Mikial., SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301

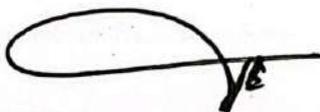
061 /PS/DFEB/ 25

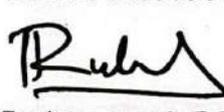
**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

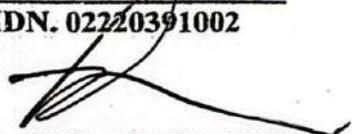
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Adinda Ramadhani  
Nomor Pokok/NPM : 2101120049  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : *PENGARUH LOVE OF MONEY, MORALITAS PAJAK, GENDER DAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT OGAN ILIR.*

Penguji Skripsi

Tanggal 27/08/2025 Ketua Penguji :   
: Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal 27/08/2025 Penguji I :   
: Sasiska Rani, S.E. M.Si  
NIDN. 02220391002

Tanggal 27/08/2025 Penguji II :   
: Rizal Effendi, SE., M.Si  
NIDN. 0204046501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



  
: Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

  
: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Teruslah berusaha selagi anda mampu karena setiap kesulitan pasti ada jalan keluar. (Adinda)
2. Informasi bukanlah pengetahuan. Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman. (Albert Einstein)
3. Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison).

**"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan."**

**-HR Tirmidzi**

### **KUPERSEMBAHKAN KEPADA:**

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak dan adik Tersayang
- Tante dan Sepupu Tersayang
- Seluruh Keluarga Besar Tercinta
- Sahabat-Sahabatku Tersayang
- Teman-teman seperjuangan Akuntansi
- Almameterku

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Ramadhani

Nomor Pokok/NPM : 2101120049

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH *LOVE OF MONEY*, MORALITAS PAJAK, GENDER DAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT OGAN ILIR.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain, skripsi yang saya susun ini adalah benar hasil dari penelitian yang saya buat.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang,

Penulis,



Adinda Ramadhani

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, ayahanda Taproni dan ibunda Rusmaini. Yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, dukungan serta doa yang selalu menyertai. Terima kasih atas segala semua perjuangan yang telah kalian berikan untuk saya sampai detik ini yang selalu ada untuk saya dan selau berusaha melakukan yang terbaik untuk saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang luar biasa hebatnya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.

4. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
5. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.,Ak.,M.,Si selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Palembang.
6. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi dan Ibu Sasiska Rani, SE. M.Si selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
8. Saudara-saudara saya Okta Priyadiansyah, Martha Dilla Para Mitha, Fabian Hafiz, Imellykha Irvana yang telah memberikan dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar saya terkhusus untuk tante-tante saya, Saibah, Hairani, Gustiani, Herlina yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Galang alvino terima kasih banyak sudah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih sudah selalu ada dalam proses perjuangan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk semua waktu dan tenaga yang diberikan untuk saya.

11. Sahabat-sahabat terbaikku, Lisa Alodia, Dwi Putri Prawita Sari, Wiwin Sulastri, Desi Ulandari, dan Bella Agustin terima kasih banyak kalian sudah selalu ada dari zaman SMA yang selalu peduli, mendukung, saling mendoakan dan sudah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih kalian selalu ada dalam suka maupun duka yang begitu tulus dan saling menyayangi satu sama lain. Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidup saya, kehadiran kalian sangat berarti sebagai sahabat terbaik saya. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses semua dan selalu menyebarkan kebaikan.
12. Sahabatku seperjuangan, Nurade Wira Khasanah, Elza Rizqy Ozalia, Yesica Angelina Lubis, yang selalu memberikan support, semangat, dan menghibur selama awal perkuliahan sampai dengan saat penulisan skripsi ini. Dan juga tak lupa untuk Nurul Isroq Patrirosa teman baik yang saling support dan saling mendoakan semoga kita semua sukses.
13. Teman-teman angkatan 2021 Program studi Akuntansi, yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi dengan sebaik-sebaiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan senang hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi kita semua dan Allah SWT yang akan membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat. Amiin Yaa Robbal Alamiin.

Palembang, 12 Agustus 2025



Adinda Ramadhani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
RIWAYAT HIDUP .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Kajian Teori .....	15
2.1.1 Teori Atribusi .....	15
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	17
2.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	18
2.2.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak .....	18

2.2.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak .....	19
2.3 <i>Love of Money</i> .....	20
2.3.1 Definisi <i>Love of Money</i> .....	20
2.3.2 Indikator <i>Love of Money</i> .....	21
2.4 Moralitas Pajak .....	22
2.4.1 Definisi Moralitas Pajak.....	22
2.4.2 Indikator Moralitas Pajak.....	23
2.5 Gender.....	24
2.5.1 Definisi Gender .....	24
2.5.1 Indikator Gender .....	25
2.6 E-SAMSAT.....	26
2.6.1 Definisi E-SAMSAT .....	26
2.6.2 Indikator E-SAMSAT .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Tempat Dan Waktu .....	39
3.1.1 Tempat Penelitian.....	39
3.1.2 Waktu Penelitian .....	39
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.1 Sumber Pengumpulan Data.....	39
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling.....	41
3.3.1 Populasi .....	41
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Rancangan Penelitian.....	44
3.5 Variabel dan Definisi Variabel .....	45
3.5.1 Variabel Penelitian .....	45
3.6 Instrumen Penelitian .....	48

3.7 Teknik Analisis Data.....	49
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	49
3.7.2 Uji Validitas Data.....	50
3.7.3 Uji Realibilitas .....	50
3.7.4 Uji Normalitas .....	51
3.7.5 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	53
3.7.7 Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	58
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	60
4.1.3 Analisis Data .....	63
4.1.3.1 Analisis Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
4.1.3.2 Analisis Hasil Uji Validitas.....	64
4.1.3.3 Analisis Hasil Uji Reabilitas .....	67
4.1.3.4 Hasil Uji Normalitas .....	68
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.1.4.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
4.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.1.4.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	72
4.1.8 Uji Hipotesis .....	74
4.1.8.1 Hasil uji Simultan Signifikan (Uji F).....	74
4.1.8.2 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t) .....	75
4.1.8.3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Pengaruh <i>Love Of Money</i> , Moralitas Pajak, Gender, dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir.....	78

4.2.2	Pengaruh <i>Love Of Money</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir .....	79
4.2.3	Pengaruh Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir .....	80
4.2.4	Pengaruh Gender Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir .....	81
4.2.5	Pengaruh E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Ogan Ilir .....	82
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....		85
5.1	Kesimpulan .....	85
5.2	Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		85

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Kantor Samsat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Dari Tahun 2019-2023.....	3
Tabel 1.2	Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Kantor Samsat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Dari Tahun 2019-2023 .....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Variabel Operasional.....	45
Tabel 4. 1	Umur Responden.....	59
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4. 3	Jenis Pekerjaan Responden .....	61
Tabel 4. 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas(Uji Kolmogorov Smirnov) .....	60
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel 4. 8	Hasil Uji Korelasi Linear Berganda.....	73
Tabel 4. 9	Hasil Uji Simultan Signifikan (Uji F).....	74
Tabel 4. 10	Hasil Uji-t.....	76
Tabel 4. 11	Hasil Uji R2 .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
-------------------------------------	----

## ABSTRAK

**Adinda Ramadhani. Pengaruh *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (Dibawah bimbingan ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS dan Ibu Sasiska Rani, S.E. M.Si).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Ogan Ilir.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Kantor Samsat Ogan Ilir 1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel diambil dengan teknik insidental sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang terkait dengan masalah penelitian dilakukan menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian dari 100 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa keempat variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai F hitung sebesar  $8,345 > F$  tabel 2.70 dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Secara parsial, *Love of Money* (t hitung  $1,747 < 1,661$ ; sig.  $0,084 > 0,05$ ) dan Gender (t hitung  $1,690 < 1,661$ ; sig.  $0,094 > 0,05$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, Moralitas Pajak (t hitung  $2,042 > 1,661$ ; sig.  $0,047 < 0,05$ ) dan E-Samsat (t hitung  $2,089 > 1,661$ ; sig.  $0,042 < 0,05$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan moralitas pajak dan kemudahan akses melalui E-Samsat dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Ogan Ilir, sementara faktor orientasi terhadap love of money dan gender tidak secara langsung memengaruhi kepatuhan tersebut.

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara luas.

**Kata Kunci : *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

## ***ABSTRACT***

**Adinda Ramadhani. The Influence of *Love of Money*, Tax Morality, Gender and E-Samsat on Taxpayer Compliance. (Under the guidance of Mrs. Meti Zuliyana, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS and Mrs. Sasiska Rani, S.E. M.Si).**

This study aims to determine whether *Love Of Money*, Tax Morality, Gender and E-Samsat Affect Motor Vehicle Taxpayer Compliance at Samsat Ogan Ilir.

This research is a quantitative study conducted at the Ogan Ilir 1 Samsat Office. The purpose of this study was to determine how the influence of Love Of Money, Tax Morality, Gender and E-Samsat on taxpayer compliance. This study uses primary data. The sample was taken using incidental sampling technique, with a sample size of 100 respondents. The data collection method related to the research problem was carried out using a questionnaire method. Research results from 100 respondents selected using random sampling techniques. The results of the simultaneous test (F test) show that the four variables together have a significant effect on taxpayer compliance with an F value of  $8.345 > F$  table 2.70 and a significance of  $0.004 < 0.05$ . Partially, Love of Money (t count  $1.747 < 1.661$ ; sig.  $0.084 > 0.05$ ) and Gender (t count  $1.690 < 1.661$ ; sig.  $0.094 > 0.05$ ) have no significant effect on taxpayer compliance. Meanwhile, Tax Morality (t count  $2.042 > 1.661$ ; sig.  $0.047 < 0.05$ ) and E-Samsat (t count  $2.089 > 1.661$ ; sig.  $0.042 < 0.05$ ) have a positive and significant effect on taxpayer compliance.

These results indicate that increasing tax morality and ease of access through E-Samsat can increase motor vehicle taxpayer compliance in the Ogan Ilir area, while the orientation factor towards love of money and gender do not directly affect compliance.

Suggestions for future researchers to add other variables outside of this study that have the potential to influence taxpayer compliance, as well as expand the coverage area and number of respondents so that the research results are more representative and can be widely generalized.

**Keywords: *Love of Money*, Tax Morality, Gender and E-Samsat, Motor Vehicle Taxpayer Compliance.**

## RIWAYAT HIDUP

Adinda Ramadhani, dilahirkan di desa Talang Balai Baru pada tanggal 23 November 2002 dari Ayah Taproni dan Ibu Asmanita ( Almh), merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 22 Tanjung Raja, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 2 Tanjung Raja, Dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja, Pada tahun 2021 saya memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 12 Agustus 2025



Adinda Ramadhani

Adinda Ramadhani

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkelanjutan secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik materil maupun spritual (Bappenas, 2020). Untuk bisa merealisasikan tujuan tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan rencana, maka pemerintah perlu dana yang cukup besar. Salah satu usaha atau cara yaitu menggali sumber dana yang berasal dari masyarakat yaitu pajak (Kurnia,dkk 2020:4).

Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta kehidupan masyarakatnya. Artinya besaran penerimaan pajak mengikuti perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat saat itu. Pajak saat ini menjadi sumber utama pendapatan negara yang berguna untuk membiayai pengeluaran suatu negara (Rifiasari, 2019). Sebagai sumber penerimaan negara, pajak juga tentu berperan sangat penting dimana pelaksanaan dari berbagai kegiatan Pemerintahan menggunakan pendapatan negara untuk biaya operasionalnya. Pajak mempunyai peran penting dalam penerimaan negara, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan pajak adalah tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Tumanduk, et al., (2021) menjelaskan bahwa kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen . Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber kepatuhan wajib pajak yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak suatu daerah. Untuk itu maka perlu diadakannya optimalisasi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui bermacam-macam cara agar mampu meningkatkan jumlahnya dari sektor pajak kendaraan bermotor.

Berikut data tentang wajib pajak yang melakukan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotornya yang terdaftar di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Ogan Ilir.

**Tabel 1. 1**  
**Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Kantor Samsat**  
**Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Dari Tahun 2019-2023**

Tahun	Jumlah Kendaraan Yang terdaftar	Jumlah Kendaraan Yang Membayar	Jumlah Kendaraan Yang Menunggak	Tingkat Kepatuhan
2019	89.200	48.076	41.124	53,90%
2020	89.200	52.562	36.638	58,93%
2021	89.200	58.509	30.691	65,59%
2022	91.680	10.534	81.146	11,49%
2023	103.402	37.263	66.139	36,04%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Pada Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa dari tahun 2019 jumlah kendaraan bermotor 89.200, jumlah kendaraan bermotor yang membayar 48.076, jumlah kendaraan yang menunggak 41.124 dan tingkat kepatuhannya 53,90%. Kemudian pada tahun 2020 jumlah kendaraan bermotor 89.200, jumlah kendaraan yang membayar 52.562, jumlah kendaraan yang menunggak 36.638, dan tingkat kepatuhannya 58,93%. Kemudian pada tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor 89.200, jumlah kendaraan bermotor yang membayar 58.509, jumlah kendaraan bermotor yang menunggak 30.691. kemudian pada tahun 2022 jumlah kendaraan bermotor 91.680, jumlah kendaraan bermotor yang membayar 10.534, jumlah kendaraan bermotor yang menunggak 81.146. Kemudian yang terakhir pada tahun 2023 jumlah kendaraan bermotor 103.402, jumlah kendaraan bermotor yang membayar 37.263, jumlah kendaraan bermotor yang menunggak 66.139. Dari data kendaraan bermotor pada tahun 2019-2023 bahwa wajib pajak kendaraan bermotor yang ada di samsat ogan ilir mengalami penurunan.

**Tabel 1. 2**  
**Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)**  
**Pada Kantor Samsat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Dari Tahun 2019-**  
**2023**

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase (%) Penerimaan pajak
2019	RP. 21.025.117.000	RP. 24.999.556.450	119%
2020	RP. 21.000.000.000	RP. 23.428.573.500	112%
2021	RP. 19.846.000.000	RP. 23.054.315.688	116%
2022	RP. 22.389.000.000	RP. 26.608.564.800	119%
2023	RP. 24.782.807.000	RP. 27.049.503.250	109%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Dapat dilihat persentase penerimaan pajak tahun 2019 sampai tahun 2023 persentase penerimaan pajak kendaraan bermotor melampaui target yang ditetapkan. Persentase penerimaan pajak tahun pada tahun 2019 persentase penerimaan pajak yang ditetapkan mengalami peningkatan 119% dan pada tahun 2020 persentase penerimaan pajak menurun sebesar 112% yang seharusnya meningkat tetapi dikarenakan munculnya wabah Covid-19 dipertengahan tahun perhitungan persentase penerimaan pajak menurun karena berdampak pada faktor ekonomi yang sangat dirasakan Masyarakat. Kemudian pada tahun 2021 persentase penerimaan pajak Kembali mengalami peningkatan sebesar 116%. Kemudian pada tahun 2022 persentase penerimaan pajak mengalami peningkatan sebesar 119%. Kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 109%. Hal tersebut juga terjadi disebabkan karena indikasi adanya wajib pajak kendaraan yang patuh dan tidak patuh dan juga kurangnya kesadaran dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang mereka miliki.

Gubernur Sumsel sudah membuat kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dimana saat ini sedang diadakan pemutihan pajak. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor terutama tahun 2022 di kabupaten ogan ilir. Program pemutihan pajak terhadap kendaraan yang menunggak pajak di atas satu tahun dari Gubernur Sumatra Selatan, ternyata disambut antusias warga Ogan Ilir. Terbukti, kunjungan ke Kantor UPTB Samsat Ogan Ilir mengalami peningkatan setiap harinya. Animo masyarakat Ogan Ilir setelah adanya program dari gubernur ini sangat tinggi. Setiap hari bisa mencapai 200 orang yang bayar pajak, kalau dibanding hari biasa hanya 100 hingga 150 orang.

Menurut Kepala UPTB Sumsel Ogan Ilir Wahyudi pemberian keringanan pajak ini sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 18 tahun 2022 bahwa Provinsi Sumsel memberikan keringanan pajak berupa pembebasan Bea Balik Nama dua dan seterusnya dari luar provinsi, kemudian pembebasan denda dan bunga dari kendaraan roda dua maupun roda empat. Melalui pemberian keringanan pajak ini, menurut Kepala UPTB Sumsel Ogan Iir Wahyudi, selain membantu masyarakat kurang mampu dalam membayar denda pajak juga bisa meningkatkan pendapatan daerah Provinsi Sumsel. Oleh karena itu pemerintah berharap masyarakat bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya program yang diberikan oleh gubernur sumatera selatan.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah *love of money*. *Love of money* dapat diartikan sebagai tingkat cinta individu dengan uang dan mengenai bagaimana individu memandang pentingnya uang dalam hidupnya (Putri et al., 2022). Salah satu aspek terpenting dalam hidup guna memenuhi kebutuhan hidup. Sikap cinta terhadap uang oleh individu satu dengan individu lainnya berbeda-beda yang mana tergantung kebutuhan masing-masing. Ketika individu memprioritaskan uang dalam aktivitas sehari-harinya, maka dalam menggunakan uang mereka cenderung perhitungan karena mereka memiliki prinsip bahwa kebutuhan dan keinginan adalah yang paling utama. *Love of money* berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak yang mengharuskan melaporkan pajak dan membayar pajak. Maka pengaruh *love of money* melekat dalam diri wajib pajak maka secara otomatis wajib pajak beranggapan bahwa pajak adalah sesuatu yang dinomor sekiankan, padahal pajak sendiri merupakan iuran yang wajib dibayarkan bagi wajib pajak guna pembangunan negara.

*Love of money* secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di berbagai sektor, termasuk pajak kendaraan bermotor (Sari et al. 2021). Semakin tinggi tingkat kecintaan terhadap uang, semakin rendah tingkat kepatuhan terhadap pajak. Ini terjadi karena mereka cenderung mengabaikan kewajiban pajak untuk memaksimalkan penghasilan atau simpanan pribadi. Tang et al. (2019) *Love of money* adalah faktor psikologis yang berhubungan dengan motivasi finansial individu. Mereka yang

memiliki orientasi kuat terhadap *love of money* cenderung lebih fokus pada akumulasi kekayaan dan manfaat ekonomi jangka pendek. Hal ini bisa mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam hal menghindari atau menunda pembayaran pajak kendaraan bermotor, karena mereka mungkin melihat pembayaran pajak sebagai beban yang mengurangi kekayaan pribadi. Berdasarkan penelitian ini Purwanti, dan Herawati (2020), Prena dan Putuhena (2022), Ratnawardhani et al. (2020) semuanya menyimpulkan bahwa variabel *Love of Money* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian hasil yang berbeda di dapatkan oleh Kurniawati, (2022), Santoso dan Haryanto (2023), Rizal (2019), Maulida dan Zulfikar (2020) menemukan bahwa *love of money* tidak pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak adalah salah satu indikator penting dalam sistem perpajakan, terutama di sektor pajak kendaraan bermotor. Moralitas pajak memainkan peran yang signifikan dalam membentuk perilaku wajib pajak. Moralitas pajak dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai etika dan norma-norma sosial yang memengaruhi sikap individu terhadap kewajiban perpajakan mereka. Ketika moralitas pajak tinggi, wajib pajak cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban mereka. Moralitas pajak berhubungan langsung dengan sikap masyarakat terhadap pajak. Masyarakat yang memiliki pemahaman dan kesadaran tinggi terhadap kontribusi pajak dalam pembangunan cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi Torgler (2020). Hal ini menekankan bahwa penguatan moralitas pajak

dapat dilakukan melalui edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan negara, Feld dan Frey (2021) pengaruh moralitas pajak juga berkaitan dengan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Jika masyarakat percaya bahwa pemerintah mengelola dana pajak dengan baik dan transparan, mereka akan lebih termotivasi untuk membayar pajak.

Davidson dan Hughes (2020), moralitas pajak adalah tindakan atau perilaku yang dianggap benar, dapat diterima secara sosial, pantas, dan wajar. Hal ini mencerminkan sejauh mana motivasi intrinsik seseorang untuk mematuhi pajak. Moralitas pajak menjamin kontribusi masyarakat melalui sistem pajak, baik dengan pendekatan atau tanpa pendekatan yang bersifat memaksa. Moralitas pajak harus dibentuk sejak usia dini untuk menciptakan masyarakat yang sadar pajak sebagai dasar kepatuhan wajib pajak secara sukarela. Selain itu, moralitas pajak perlu dibangun melalui kebijakan pajak yang partisipatif dan transparan, serta sistem pajak yang mampu mengurangi ketimpangan. Moralitas pajak bukan hanya tanggung jawab otoritas pajak namun institusi lain yang mengelola anggaran dari pajak juga harus bertanggung jawab. Mereka harus memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien, tepat sasaran, dan tidak disalah gunakan, Wiwit Irawati (2023). Moralitas wajib pajak juga menjadi faktor penyebab kepatuhan wajib pajak memenuhi atau tidak kewajibannya sebagai wajib pajak. Moralitas pajak tidak mengukur perilaku individu, namun lebih kepada sikap dan pendirian individu. Hal ini dapat

dilihat sebagai kewajiban moral untuk membayar pajak, dan keyakinan untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan membayar pajak.

Kepercayaan ini dapat diperkuat melalui kebijakan yang adil dan program-program sosial yang menguntungkan masyarakat. Karena kebutuhan moralitas atau keyakinan bahwa berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat umum. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya sangat dipengaruhi oleh moralitas pajak yang dimiliki oleh wajib pajak. Yuniarti et al, (2019), Sari dan Kusuma, (2022), Susanti dan Irwan, (2021) menyatakan bahwa moralitas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan temuan Abu Bakar et al. (2022), Rahman et al, (2023), yang menunjukkan bahwa moralitas pajak memiliki tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah Gender. Dimana perempuan cenderung menunjukkan kepatuhan pajak yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, karena perempuan umumnya lebih mengedepankan kehati-hatian dan tanggung jawab sosial yang lebih besar Susanti (2021). Gender juga dalam studi psikologi diketahui sebagai suatu gambaran dari sifat maupun sikap dan perilaku antara perempuan maupun laki-laki yang terbentuk dari faktor sosial maupun budaya Sovitriana (2020). Disini dijelaskan dari hasil penilaian bahwa rata-rata wajib pajak perempuan terbukti lebih taat serta menjalankan kewajiban perpajakannya dibandingkan wajib pajak laki-laki Suryati (2019).

Ditemukan bahwa wanita cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajak dibandingkan pria Nurhadi dan Sari (2020). Hal ini dapat dihubungkan dengan faktor pendidikan, norma sosial, dan peran gender yang berkontribusi pada sikap kewarganegaraan. Kemudian Wulandari (2021), disebutkan bahwa pria seringkali memiliki sikap yang lebih agresif dalam hal keuangan, yang dapat memengaruhi keputusan mereka untuk menunda kewajiban pajak. Sebaliknya, wanita, yang seringkali lebih memperhatikan aspek sosial dan keluarga, cenderung lebih memahami pentingnya kepatuhan pajak sebagai kontribusi terhadap masyarakat.

Disini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan akses informasi tentang kewajiban pajak lebih banyak pada wanita, sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan mereka Iskandar dan Tanjung, (2022). Penelitian Suryati (2019), Saputra (2019) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2019), serta Sarpingah (2020) yang berpendapat bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu Penerapan E-SAMSAT. Semakin banyak yang menggunakan E-SAMSAT maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penggunaan E-SAMSAT diharapkan mampu memudahkan dalam pembayaran pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Apabila penerapan E-SAMSAT terlaksana secara maksimal, maka akan meningkatkan E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak

dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Memiliki Keamanan dalam melakukan transaksi online menjadi salah satu faktor penting. Setiawan dan Lestari (2023) Menunjukkan bahwa adanya sistem keamanan yang baik dalam E-SAMSAT meningkatkan rasa percaya wajib pajak, sehingga mereka lebih cenderung untuk patuh dalam memenuhi kewajiban pajak.

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor menjadi tantangan bagi pemerintah daerah. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan tersebut, teknologi informasi memegang peranan penting. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah sistem E-SAMSAT, yang memungkinkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online.

E-SAMSAT adalah sistem yang memungkinkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online. Agustina dan Mulyadi (2023). Sistem ini dirancang untuk mengurangi kendala waktu dan akses yang sering dihadapi oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan E-SAMSAT sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sistem ini. Rizky dan Rahman (2023), melakukan penelitian di beberapa daerah menunjukkan bahwa setelah peluncuran E-SAMSAT, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah wajib pajak yang memenuhi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh sistem ini berdampak positif terhadap perilaku wajib pajak.

Dengan memanfaatkan teknologi berupa E-SAMSAT diharapkan tidak hanya meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, tetapi juga mendorong keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak. Penelitian Wardani (2020), Sari dan Widiastuti (2020), Maulana dan Septiani (2022) Yang menunjukkan hasil bahwa E-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Juwita dan Said (2020), Aprilianti (2021) Menunjukkan bahwa E-SAMSAT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Love of money*, Moralitas pajak, Gender dan E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Ogan Ilir”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar *Love of money*, Moralitas pajak, Gender, dan E-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Berapa besar *Love of money* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Berapa besar Moralitas Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Berapa besar Gender berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

5. Berapa besar E-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan Pengaruh *Love of Money*, Moralitas pajak, Gender, dan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Love Of Money* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Moralitas Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gender terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk menambah pemahaman dan pengetahuan untuk pengembangan penelitian di bidang akuntansi dan perpajakan, memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian

selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna, menambah wawasan dan pengetahuan serta diharapkan juga bisa menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai perpajakan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Pemerintah**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada pemerintah tentang pengaruh *Love of money*, Moralitas Pajak, Gender dan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Ogan Ilir. Dengan informasi ini, diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada pemerintah dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

##### **2. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak dan dapat dijadikan sebagai cerminan wajib pajak untuk menjadi wajib pajak yang patuh terhadap ketentuan perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, A. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi, Pelayanan Fiskus &. *Vol.4 (No.1)*, 2022, 4, 17-33.
- Auliyah, R. (2023). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Tingkat Ekonomi, Dan Biro Jasa. *Volume 2, Nomor 4, Oktober 2023*, 2, 355 – 368.
- Andri Waskita Aji, D. K. (2021). Pengaruh Sistem Drive Thru, E-Samsat Dan Akses Informasi. *Volume 12, Nomor 2, Mei– Agustus 2021*, 12, 78-87.
- Anwar, S. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. (*Studi Empiris Pada Wajib Pajak UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Kudus*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Apriani, F. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaptuhan Wajib Pajak. *Vol. 2 No. 2, 2024*, 2, 338 - 350.
- Ardana, P. S. (2020). Women Tax Care:. *Volume 3 Nomor 1, Juli-Desember 2020*, 3.
- Aska, A. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Moral Pajak, dan Sanksi Pajak. *JCAA Vol 1 (1) 14-26 (2022)*, 1, 14-26.
- Bantalia. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Moral Pajak, dan Sanksi Pajak. *Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024*, 4, 523-533.
- Efendy/Tjia Chun Che, H. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, E-samsat, Sanksi Pajak, dan Pelayanan. *Volume 6, Nomor 1, Agustus 2023*, 6, 301-314.
- Estesia Nita, a. w. (2022). Tingkat Pendapatan, Sanksi Perpajakan dan Gender Terhadap Kepatuhan. *Vol. 1 No. 2, 2022*, 1, 128-141.
- Ferdiawan, I. D. (2023). Pengaruh Gender, *Love of Money*, *Machiavellian*, Pemahaman Pajak. *Vol.2 No.1 Tahun 2023*, 2, 90-105.
- Fidyaningrum, M. (2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Adminitrasi Perpajakan, Sosialisasi Pajak, *Love Of Money*, Dan Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap KepatuhanWajib Pajak Pasca PandemiI Covid-19 (*Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Fionasar, D. (2024). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Vol.5, No. 1, Juni 2024, 5, 78-86.*
- Ghozali. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26.* Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro .
- Ghozali. (2021). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harfiani. (2023). Pengaruh Akses Pajak, Kewajiban Moral, *Love of Money* dan Persepsi. *Volume 4, Nomor 1, Mei 2023, 4, 136-149.*
- Haryanto, D. A. (2024). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap. *Vol. 7 No. 1, Maret 2024,, 7, 28-39.*
- hayat. (2023). *manajemen pelayanan publik.* jakarta: media pustaka.
- Hutnaleontina, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Tax Morale*, dan Sikap *Love of Money* Terhadap. *vol.4 Oktober 2024, 23-35.*
- Jelanti, D. (2024). Pengaruh Love of Money, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran. *Vol. 4, No. 2, Mei 2024, 4, 441-451.*
- Juwita, M. I. (2023). Pengaruh E-Samsat, Penghasilan, Dan Sanksi Terhadap. *Vol. 21, No. 2, Desember 2023, 21, 72 – 77.*
- Kumala, N. R. (2020). Analisis Locus Of Control, *Love Of Money* Dan. *Volume 01 Nomor 05 Tahun 2020 (Hal: 34-45), 1, 40.*
- Kumalasari, L. B. (2023). Pengaruh *Love of Money* dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap Tax. *Vol. 4 2 Maret 2023, 4, 181-200.*
- Kurniad, K. O. (2021). Pengaruh E-Samsat, Sosialisasi, Dan Kemauan Membayar. *Vol : 12 No : 02 Tahun 2021, 12, 492-503.*
- Kurniawan, L. A. (2024). Pengaruh *Money Ethics*, Gender, Religiusitas dan Materialisme. *JAM, Volume 3, No 2, Juli 2024, 3, 204-217.*
- Lingga, I. S. (2024). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap. *Vol. 7 No. 1, Maret 2024, 7, 28-39.*
- Lubis. (2010). Akuntansi Keperilakuan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mallisa, M. (2024). Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Sanksi Perpajakan terhadap. *Vol. 1 No. 3 Agustus 2024, 1, 219-230.*
- Maulana, M. D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi. *Volume 14, Nomor 2, November 2022, 14, 231-246.*

- Mayorga, M. J. (2024). Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan Dan. *Vol. 20, No. 2, July 2024, 20*, 326-337.
- Muna, C. N. (2021). Pengaruh *Love Of Money*, Perilaku *Machivellian*,. *Vol. 2, No. 2, April 2021, 2*, 235-244.
- Nugraha, F. R. (2023). Pengaruh *Love Of Money*, Moral Pajak Dan Pengetahuan Pajak. *Volume 6 Issue 2 (2023), 6*, 262 - 272.
- Nugroho, A. D. (2018). Pengaruh *Love Of Money* Dan *Machiavellianism* Terhadap. *Volume 8 Nomor 1 Juni 2018, 8*, 11-18.
- Nurhana. (2023). Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan. *Volume 4, Nomor 1, Juni 2023, 4*, 286-300.
- Prasetyo, H. (2023). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Tingkat Ekonomi, Dan Biro Jasa. *Volume 2, Nomor 4, Oktober 2023, 2*, 355-368.
- Prastiwi, T. D. (2019). Framing Dan Gender Dalam Kepatuhan Pajak : STUDI. *Vol. 13 Tahun 2019, 13*, 8.
- Purwant, N. (2020). Pengaruh Kewajiban Moral, Love Of Money, Biaya *Vol : 11 No : 3 Tahun 2020, 11*, 573-584.
- Putri, R. D. (2024). Pengaruh E-Samsat Dan Samkel Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKUNTANSI'45 Vol 5 No. 1 Mei 2024, 5*, 524-544.
- Rahayu, A. A. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi, Pelayanan Fiskus &. *Vol.4 (No.1), 2022, 4*, 17-33.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung: Graha Ilmu.
- Rahmi, N. (2022). Pengaruh Program E-Samsat dan Samsat Keliling Terhadap. *Vol 2, No.6, November 2022, 2*, 581-591.
- Ramadani, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Moral Pajak, Dan. *Vol. 2 no.11 2024, 2*, 723–736.
- Randiansyah. (2021). Pengaruh *Love of Money*, Gender, Religiusitas, Dan. *Vol.4 Nomor 2 November 2021, 4*, 385-412.
- S., N. (2023). Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Accounting, Economics Vol. 1, No. 1, Mei 2023, 1*, 15-20.
- Saputri, R. E. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor *Vol. 2, No. 2, tahun 2023, 2*.

- Sari, D. K. (2024). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Religiusitas Dan *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non-Karyawan. Semarang: Semarang, 1 maret 2024.
- Sudiman Silalahi, J. (2019). *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP JAKARTA SETIABUDI EMPAT* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Sofiani, V. (2024). Pengaruh E-Samsat Dan Samkel Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Vol 5 No. 1 Mei 2024*, 5, 524-544.
- Sugianto, K. (2024, juli 22). Pengaruh *Love Of Money*, Moralitas Pajak, Dan Gender Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Denpasar). Retrieved from Undiksha Repository: <https://repo.undiksha.ac.id/21420/>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, G. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume VI No. 2/2024*, 6, 527-537.
- Tulalessy, D. R. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pengaruh. *VOL 4. NO 10 JUNI 2023*, 4, 76-96.
- wicaksono. (2022). *teori dasar technology acceptance model*. Malang: CV. seribu bintang.
- widodo. (2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Y. A. (2024). Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di. *Volume 22, No. 1, Maret 2024*, 22, 51-64.
- Yanto, S. (2022). Pengaruh Gender, Biaya Kepatuhan Pajak Dan. *vol 4(1) 2022*, 4, 60-74.
- Yustisianingsih, S. (2020). Pengaruh Religiusitas, *Love Of Money*, *Machiavellian*, Dan. *Vol. 09 No. 03 Agustus 2020*, 9, 122-136.
- Zuhdi, I. D. (2023). Pengaruh Gender, *Love of Money*, *Machiavellian*, Pemahaman Pajak. *Vol.2 No.1 Tahun 2023*, 2, 90-105.
- UU No 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39182/uu-no-7-tahun-2011>

Republik Indonesia. (2015). Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ketahanan Energi Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 6.